

## Implementasi Metode Demonstrasi PAI Materi *Thaharah* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Ma'arif Kaliwiro

**Frisca Anasyaputri**

Universitas Sains Al-Qur'an

[friskaputri707@gmail.com](mailto:friskaputri707@gmail.com)

**Maryono**

Universitas Sains Al-Qur'an

[maryono@unsiq.ac.id](mailto:maryono@unsiq.ac.id)

**Salis Irvan Fuadi**

Universitas Sains Al-Qur'an

[irvan@unsiq.ac.id](mailto:irvan@unsiq.ac.id)

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Korespondensi penulis: [friskaputri707@gmail.com](mailto:friskaputri707@gmail.com)

**Abstract.** *Methods Demonstration Improving Student Learning Outcomes in grade VIII MTs Ma'arif Kaliwiro. This study aims to determine differences student achievement between the experimental class using a demonstration method and the control class using a conventional method. (2) To find out how much student achievement increased between the experimental class using demonstration method and the control class using a conventional method. This research is a quantitative research with a type of field research namely an experiment with a quasy-experimental design. The sample in this study was taken by simple random sampling technique. The population in this study were all grade VIII strudents of MTs Ma'arif Kaliwiro 2022/2023 academic year. Two classes were taken as samples, one experimental class and the other one control class. The data collection technique in research was in the form of test, namely pretest and posttest aside from that the documentation. Hypothesis testing in this study used the t-test and N-gain test with the help of SPSS.*

**Keywords:** *Demonstration Method, Result Learning, Thaharah*

**Abstrak.** Metode demonstrasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro. Skripsi ini bertujuan (1) Untuk membandingkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, dan (2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yang menggunakan desain quasi experimental. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak dengan *teknik simple random sampling* dari seluruh siswa kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro Tahun Ajaran 2022/2023, di mana terdapat dua kelas yang menjadi sampel yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes *pretest* dan *posttest* serta dokumentasi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji-t dan Uji N-gain dengan menggunakan bantuan SPSS.

**Kata kunci:** Metode Demonstrasi, Hasil belajar, Thaharah.

## **LATAR BELAKANG**

Pada dasarnya pendidikan lebih memfokuskan pada pembentukan serta pengembangan kepribadian siswa. Untuk mewujudkan hal ini proses pendidikan selalu berkaitan erat dengan pembelajaran. Pembelajaran bisa diterima jika semua indikator saling menyokong satu sama lain dalam mewujudkan keadaan yang efektif saat kegiatan pembelajaran. Teknik pembelajaran yang teratur tentu memiliki pengaruh pada wawasan siswa akan materi yang dipaparkan oleh pendidik. Teknik pembelajaran hendaknya mampu memberi kepuasan kepada peserta didik agar melahirkan pengalaman pedagogis yang berkualitas. Pembelajaran seringkali bersifat seadanya saja dan kurang bermakna, tentu saja kualitas pembelajaran yang seperti ini menyebabkan penurunan pendidikan. Terutama pada mata pelajaran Fiqih yang sering dirasa sulit oleh siswa. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban untuk mengatasi persoalan belajar siswa. Persoalan tersebut dapat dipecahkan melalui penggunaan media atau metode yang sesuai dengan kemampuan belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode demonstrasi untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan rumusan masalah (1) Adakah perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas yang menggunakan metode ceramah pada materi *Thaharah* kelas VIII di MTs Ma'arif Kaliwiro? (2) Seberapa besar peningkatan hasil belajar yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas yang menggunakan metode ceramah pada materi *Thaharah* kelas VIII di MTs Ma'arif Kaliwiro? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas yang menggunakan metode ceramah pada materi *Thaharah* kelas VIII di MTs Ma'arif Kaliwiro, tujuan yang kedua yaitu Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada materi *Thaharah* kelas VIII di MTs Ma'arif Kaliwiro.

## **KAJIAN TEORITIS**

Media merupakan sarana penyampaian pesan kepada penerima pesan dalam penyampaian informasi ilmiah dengan mengandung maksud tertentu atau instruksional. Media terdiri dari beberapa jenis (1) Media visual, (2) Audio, (3) Audio Visual, dan (4) Tulti Media. Metode demonstrasi ialah cara penyampaian materi dengan menunjukkan atau mempraktikkan pada siswa tentang suatu kaidah. Contoh dari metode demonstrasi itu sendiri yaitu tentang cara mempraktikkan tayamum, wudhu, memandikan mayat, tawaf, dan sebagainya. Tujuan dari

penggunaan metode demonstrasi ini yang pertama, mengajarkan siswa tentang suatu kaidah, misalnya kaidah pengaturan, kaidah pembuatan, kaidah kerja, kaidah mengajarkan, serta kaidah menggunakan. Yang kedua, pada saat yang sama keterampilan observasi, pendengaran dan visual siswa dapat dikembangkan. Yang ketiga, mengoperasikan informasi yang dipertunjukkan kepada siswa. Ini membantu siswa lebih memahami bagaimana menggunakan sesuatu, sehingga siswa bisa memilih membandingkan metode terbaik dan mereka juga dapat memahami jika teori tersebut valid dalam praktik.

Kelebihan dari metode demonstrasi adalah: (1) Keaktifan siswa akan bertambah, terlebih jika siswa di ikutsertakan dalam pembelajaran, (2) Pelajaran yang diberikan guru pada siswa lebih tahan lama, (3) Pengalaman siswa menjadi semakin bertambah karena ikut membantu pelaksanaan suatu demonstrasi, (4) Penggunaan metode tersebut membantu perhatian siswa dapat lebih terarah pada pelajaran yang sedang diberikan oleh pendidik. Kelemahan metode demonstrasi yang membuat siswa sulit memahami bagaimana mengorganisasikan atau mengatur sesuatu contohnya seperti kurangnya sarana prasarana atau fasilitas dari sekolah. Dengan cara ini, siswa tidak dapat mengamati atau mempraktikkan bagian dari apa yang seharusnya mereka lakukan.

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa pada akhir proses pembelajaran dan dapat menimbulkan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa. Pemahaman umum bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat ditandai dengan perubahan perilaku siswa yang relatif menetap. Bentuk perubahan ini adalah dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari ketidaktahuan menjadi pemahaman, dll.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen sebagai desain penelitiannya. Pelaksanaannya dilakukan di MTs Ma'arif Kaliwiro pada periode pembelajaran tahun 2022/2023. Sumber data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, interaksi, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes dua kali, yaitu *pretest* untuk menilai pemahaman siswa MTs Ma'arif Kaliwiro sebelum pembelajaran dimulai, dan *posttest* untuk mengevaluasi pemahaman mereka setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tujuan dilakukannya kedua tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai oleh siswa. Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa

kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro. Sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini dari keseluruhan siswa kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro, hanya diambil 2 kelas saja sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan beberapa pertimbangan, didapatkan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode demonstrasi, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode konvensional atau klasik.

Penelitian ini dilakukan setelah uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan diskusi, latihan soal, serta metode demonstrasi. Proses pembelajaran pada penelitian ini dilakukan melalui diskusi, latihan, dan teknik demonstrasi. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda dan kemudian diambil data hasil pembelajaran yang diukur melalui *Posttest* berupa penyelesaian soal pilihan ganda.

Kelas eksperimen yang diterapkan metode demonstrasi memperoleh presentase yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 79 sedangkan kelas kontrol 49. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi pada materi fiqih *Thaharah* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Perbedaan kelas eksperimen didukung oleh hasil uji  $t$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_a$  diterima, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kemudian selain dilakukan uji- $t$  juga dilakukan uji gain dimana dalam kelas eksperimen memperoleh *n-gain score* 0,6% dan *n-gain score (%)* 60%. Kategori tafsiran efektifitas pada *n-gain score* kelas eksperimen menunjukkan kriteria cukup efektif sedangkan kriteria peningkatan hasil belajar *n-gain* menunjukkan kriteria sedang. Berdasarkan kategori tafsiran *n-gain* maka menunjukkan bahwa metode demonstrasi cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro. Pada kelas kontrol memperoleh *n-gain score* 0,35 dan *n-gain score (%)* 35%. Kategori tafsiran pada *n-gain score* kelas kontrol menunjukkan kriteria kurang efektif sedangkan kriteria peningkatan hasil belajar *n-gain* menunjukkan kriteria rendah. Berdasarkan kategori tafsiran *n-gain* maka menunjukkan bahwa metode konvensional kurang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa kelas percobaan yang menggunakan metode demonstrasi berhasil mencapai skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang

menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran demonstrasi pada materi *Thaharah* dapat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Kaliwiro.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi PAI Materi *Thaharah* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Ma'arif Kaliwiro dapat disimpulkan bahwa; (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ditunjukkan dengan perolehan  $t_{hitung}$  sebesar 2,539 dan lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,004 didapatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,539 > 2,004$ . Maka penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5% sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional siswa kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro. (2) Sesuai dengan pengujian hipotesis dengan N-gain terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi *Thaharah*. Nilai rata-rata untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas eksperimen dengan uji gain sebesar 60% dan kelas kontrol dengan uji gain sebesar 35%. Pada pengkategorian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada sedang. Kemudian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Di sisi lain pada kelas kontrol, penggunaan metode pembelajaran konvensional tidak efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan di atas, penggunaan metode demonstrasi pada materi Fiqih *Thaharah* dapat disimpulkan sebagai berikut: Ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengujian hipotesis dengan N-gain membuktikan bahwa

teknik demonstrasi memberikan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada materi *Thaharah*.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut; (1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu diterapkan metode yang baru dan menarik di dalam kelas, (2) Siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dalam setiap pembelajaran dan ketika guru menggunakan beragam teknik, model, media, atau materi ajar dalam pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang turut serta dalam penelitian ini, yaitu Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa MTs Ma'arif Kaliwiro. Dengan bantuan mereka, penelitian ini berhasil diselesaikan dengan baik dan dapat dijadikan acuan di masa mendatang.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu Dan Joko Tri Praseya. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regrese Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. Bogor: Guepedia.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuadi, Salis Irvan. 2020. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Menggunakan Media Whatsapp Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Mahasiswa*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harisah, Akramun Nisa. 2015. *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs EMEYODERE Kota Sorong*, Jurnal Kependidikan.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an.
- Kurniawan, Heru. 2021. *Penyusunan Instrumen Penelitian*. Selam: DEEPUBLISH.

- Roflin, Eddy, dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: AFABETA.
- Sukardi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Basyiruddin. 2012. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta; Ciputat Press.